

**PENGARUH ROE, LDR, DAN CAR TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN SWASTA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2018-2019**

Alya Afifah^{*1}, Ramli², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

afifahalya08@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the influence of Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR) on corporate social responsibility disclosure in private banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The number of data is 44 and takes from 22 sample companies in 2018 to 2019, this study uses a purposive sampling. The results of this research are as follows Return on Equity (ROE) has a significant effect on the corporate social responsibility disclosure, Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant effect on the corporate social responsibility disclosure, and Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on corporate social responsibility disclosure.

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Capital Adequacy Ratio (CAR).

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. jumlah data 44 dan mengambil dari 22 perusahaan sampel tahun 2018 ke 2019 perusahaan dipilih melalui *purposive sampling*. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut *Return on Equity* (ROE) memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Return on Equity (ROE), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Capital Adequacy Ratio (CAR).

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Salah satu indikator perkembangan ekonomi di Indonesia adalah dengan semakin banyaknya pendirian perusahaan di sekitar masyarakat, sebagai akibatnya kepedulian masyarakat atas aktivitas perusahaan akan meningkat. Perusahaan seharusnya tidak hanya berorientasi laba, tetapi juga harus berperan aktif dalam dinamika kepedulian masyarakat atas aktivitas perusahaan tersebut. Perusahaan yang berorientasi pada tingginya laba dapat lebih menunjukkan performa kinerjanya kepada para *stakeholder*, akibatnya perusahaan juga harus berperan aktif dalam membangun dinamika di masyarakat yaitu dengan melakukan *corporate*

social responsibility guna memberikan kesan positif pada benak masyarakat. Oleh karena itu, CSR menjadi menarik akhir-akhir ini, dikarenakan banyaknya masyarakat yang peduli dengan kondisi lingkungan, antara lain dengan munculnya hasil produksi yang ramah lingkungan dan memperhatikan kaidah-kaidah (Sumilat dan Destriana, 2017).

Undang-Undang terkait CSR, diatur dalam UU No.40 Tahun 2007 dan PP No. 47 Tahun 2012 definisi tanggung jawab sosial dan lingkungan. Menurut pasal 1 angka 3 UUPT, mendefinisikan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perusahaan untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan yang baik serta meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (Sumilat dan Destriana, 2017). Tanggung jawab sosial merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada pihak yang berkepentingan untuk berperilaku etis dan memenuhi segala sudut *profit, people* dan *planet*. Guna memperbaiki pembangunan yang berkelanjutan (Fitria dan Hartanti, 2010).

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut penulis terdorong untuk meneliti tentang “Pengaruh ROE, LDR dan CAR terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan perbankan swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah ROE, LDR dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah LDR berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah CAR berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji secara empiris pengaruh ROE, LDR dan CAR terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Menguji secara empiris pengaruh ROE terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Menguji secara empiris pengaruh LDR terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Menguji secara empiris pengaruh CAR terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

1.4. Penelitian Terdahulu

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Musrurroh dan Mulazid (2017) tentang Analisis Perusahaan *Size* Perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA), *Financing Deposit Ratio* (FDR), terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2015. Menghasilkan kesimpulan yaitu Ukuran perusahaan dan FDR berpengaruh terhadap pengungkapan CS bank, CAR, NPF, dan ROA tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Wasito, Herwiyanti, dan Kusumawati (2016) tentang Pengaruh *Corporate Governance*, Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility Disclosure* memberikan kesimpulan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tanggung jawab sosial perusahaan, solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap

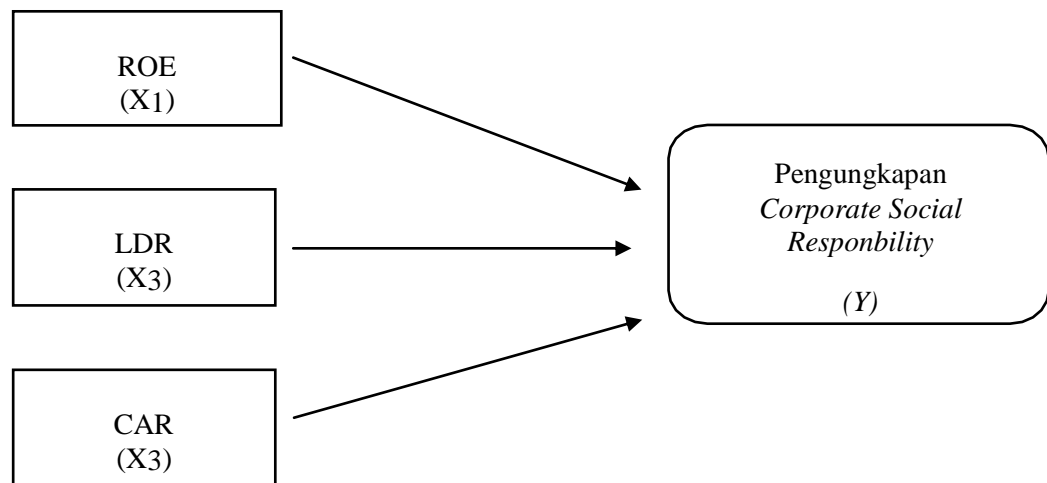
pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Pradnyani dan Sisdyani (2015) tentang Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggungjawab Sosial Perusahaan. Memberikan kesimpulan Hasil profitabilitas dan ukuran dewan komisaris dinyatakan berpengaruh positif terhadap CSR, sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap CSR.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Tasya (2019) Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia dengan kesimpulan Variabel kinerja keuangan hanya variabel rasio return on assets, rasio net interest margin, loan to deposit ratio dan rasio kecukupan berpengaruh terhadap sustainable responsibility, sedangkan variabel capital adequacy ratio dan non performing loan dan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional tidak berpengaruh terhadap sustainable responsibility perusahaan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat dalam Gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran
Sumber: Penulis (2020)

1.6. Hipotesis Penelitian

H1: ROE berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H2: LDR berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

H3: CAR berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

2. Metodologi

2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah metode dokumentasi. Teknik dalam penulisan ini menggunakan cara mencari dan mengumpulkan data yang diperoleh dari laporan tahunan. Data yang diambil adalah laporan perusahaan perbankan swasta periode 2018-2019.

2.2. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif

2.3 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda dan analisis deskriptif

1) Analisis Deskriptif

Statistika deskriptif adalah kumpulan metode yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif yang jumlahnya relatif besar dengan tujuan untuk menggambarkan data tersebut agar dapat dimengerti dengan mudah (Atmaja, 2009).

2) Analisis Linear Berganda

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah persyaratan untuk menganalisis regresi linear berganda. Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2011) Uji normalitas ini akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas Menurut Ghozali (2006), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel (*independent variable*).

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual atau satu pengamatan ke pengamatan lain.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

b. Analisis Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan penulis adalah model regresi linier berganda, yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:

$$CSR = a + b_1 ROE + b_2 LDR + b_3 CAR + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

ROE = Return on Equity

LDR = Loan to Deposit Ratio

CAR = Capital Adequacy Ratio

e = Variabel Pengganggu

c. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2011), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

d. Uji F

Ghozali (2018), menjelaskan bahwa uji F ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis referensi yang di observasi maupun diestimasi, apakah variabel Y berhubungan linear terhadap variabel X₁, X₂, dan X₃.

e. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2011).

3. Hasil dan Pembahasan

1) Analisis Deskriptif

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	44	.01	.14	.0582	.04088
LDR	44	.52	1.63	.9166	.19914
CAR	44	.03	.55	.2441	.09212
CSRDI	44	.10	.35	.2175	.05887
Valid N (listwise)	44				

Sumber: Penulis (2020)

Variabel ROE memiliki rentang nilai dari 0,01 hingga nilai 0,14. Nilai rata-rata/*mean* dari variabel ROE adalah 0,05882 dan deviasi standarnya bernilai 0,04088. Variabel LDR memiliki rentang nilai dari 0,52 hingga nilai 1,63. Nilai *mean* dari variabel LDR adalah 0,9166 dan nilai deviasi standarnya bernilai 0,19914. Berikut adalah variabel CAR memiliki rentang nilai dari 0,03 hingga nilai 0,55. Nilai *mean* dari variabel CAR adalah 0,2441 dan nilai deviasi standarnya bernilai 0,09212. Sedangkan untuk variabel CSRDI memiliki rentang nilai dari 0,10 hingga 0,35. Dengan nilai *mean* 0,2175 dan deviasi standarnya bernilai 0,05887.

2) Analisis linear Berganda

a. Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tabel 3.2 Hasil Uji Statistik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.05293583
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.069
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Penulis (2020)

Dari tabel diatas diperoleh bahwa nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Maka data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena hasil signifikan lebih besar dari 0,05.

b) Uji Multikolinearitas

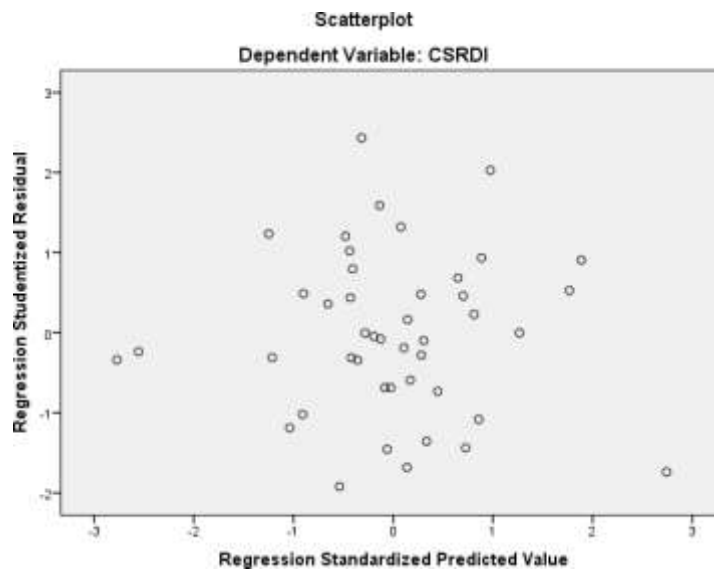
Tabel 3.3 Hasil Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
ROE	0,802	1,248	Tidak terjadi multikolinearitas
LDR	0,807	1,239	Tidak terjadi multikolinearitas
CAR	0,987	1,013	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Penulis (2020)

Nilai Tolerance masing-masing variabel $> 0,10$ dan Nilai VIF < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Penulis (2020)

Berdasarkan grafik *scatterplot* tersebut terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

d) Uji Autokorelasi

Tabel 3.4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.438 a	.191	.131	.05489	1.927

Sumber: Data diolah dari SPSS 24 (2020)

Hasil menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,927 dengan jumlah data (n) = 44 serta $k = 3$ maka dari tabel Durbin Watson didapatkan nilai batas (d_l) sebesar 1,375 dan nilai batas (d_u) sebesar 1,6830. Jika dilihat dari pengambilan keputusan termasuk $d_u < dw < 4 - d_u$ ($1,665 < 1,927 < 2,073$), dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen, sehingga model regresi layak digunakan.

e) Koefisien Determinasi

Tabel 3.5 Hasil pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.43 g ^a	.191	.131	.05489	1.927

Sumber: Data diolah dari SPSS 24 (2020)

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh nilai R Square sebesar 0,191 atau 19,1%. Artinya bahwa keragaman CSRDI dipengaruhi oleh 19,1% variabel bebas ROE, LDR dan CAR. Sedangkan sisanya yang sebesar 80,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

f) Uji F

Tabel 3.6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.029	3	.010	3.157	.035 ^b
	Residual	.120	40	.003		
	Total	.149	43			

Sumber: Data diolah dari SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel diatas melalui hasil analisis transformasi regresi dapat diketahui bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar 0,035 yang berarti lebih kecil dari 0,05 (level signifikan).

g) Uji t

Tabel 3.7 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.106	.047		2.264	.029
	ROE	-.473	.229	-.328	-2.067	.045
	LDR	.127	.047	.430	2.720	.010
	CAR	.092	.091	.144	1.005	.321

Sumber: Data diolah dari SPSS 24 (2020)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel independen return on equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi 0,029. Variabel independen loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi 0,045. Selanjutnya variabel capital adequacy ratio (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen pengungkapan corporate social responsibility dengan tingkat signifikansi 0,321.

4. Kesimpulan

1. B
ahwa variabel independen *return on equity* (ROE), *loan to deposit ratio* (LDR) dan *capital adequacy ratio* (CAR) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. B
ahwa variabel independen *return on equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility*, sehingga dapat dinyatakan hipotesis pertama dapat diterima.
3. B
ahwa variabel independen *loan to deposit ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility*, sehingga dapat dinyatakan hipotesis kedua dapat diterima.
4. B
ahwa variabel independen *capital adequacy ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen pengungkapan *corporate social responsibility*, sehingga dapat dinyatakan hipotesis ketiga tidak diterima.

5. Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel yang berkaitan dengan *corporate social responsibility*.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode pengambilan data, sehingga didapatkan hasil yang maksimal dan akurat dalam penelitian yang dilakukan.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan pengetahuan kepada pembaca mengenai pentingnya pengungkapan *corporate social responsibility* dan dapat memberikan pemahaman tambahan dari bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan dan saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Ramli, S.E., M.M selaku pembimbing pertama dan Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M. Ak, selaku dosen pembimbing kedua yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini, serta seluruh pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaian Laporan Tugas Akhir.

Daftar Pustaka

- Atmaja. (2009). *Statistik untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Andi.
- Destriana, H. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal bisnis dan akuntansi ISSN: 1410 - 9875 Vol. 19, No. 1a, November 2017*, 129-140.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate laporan keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS edisi ketiga*. Semarang: Universitas Diponegoro